

## PENGARUH APLIKASI *MAKHORIJUL* HURUF HIJAIYAH TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA SISWA DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN KELAS V DI SLB NEGERI BRANJANGAN JEMBER

Silvi Yulianti, Nostalgianti Citra Prystiananta, Renalatama Kismawiyati

Pendidikan Luar Biasa, FKIP, Universitas PGRI Argopuro Jember

[yuliantisilvi2@gmail.com](mailto:yuliantisilvi2@gmail.com) [renalatama@gmail.com](mailto:renalatama@gmail.com) [prystiananta@gmail.com](mailto:prystiananta@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah melalui aplikasi *makhorijul* huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Negeri Branjangan Jember. Jenis penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR). Penelitian ini menggunakan desain A-B. Subjek penelitian ini siswa disabilitas intelektual yang berinisial A. Dalam proses penelitian menggunakan dua fase yaitu fase *baseline* dan fase intervensi. Pada fase *baseline* yang dilakukan selama 5 sesi dan 15 sesi pada fase intervensi dengan waktu 35 menit setiap sesi. Dari hasil persentase *baseline* yaitu 54%, 52%, 56%, 69% dan 67%, hasil yang diperoleh dilanjut dengan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Pada persentase overlap yang didapatkan adalah 0% yang menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan pada siswa berpengaruh terhadap mengenal huruf hijaiyah yang ada di aplikasi *makhorijul* huruf hijaiyah. Dengan demikian rumusan masalah yang dikemukakan terjawab bahwa aplikasi *makhorijul* huruf hijaiyah efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Negeri Branjangan Jember.

**Kata kunci:** *Mengenal huruf hijaiyah, Disabilitas intelektual ringan, Aplikasi makhorijul huruf hijaiyah*

### PENDAHULUAN

Anak-anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki berbagai keunikan dari anak-anak secara keseluruhan tanpa menunjukkan ketidakmampuan mental, dekat dengan rumah atau sebenarnya. Menurut Bratanata (dalam Melda 2015, hlm. 14) anak-anak disabilitas intelektual adalah anak-anak yang memiliki gangguan mental dan memiliki wawasan di bawah anak-anak pada umumnya. Salah satunya anak disabilitas intelektual memerlukan layanan dan bantuan khusus di bidang pembelajaran yang paling

penting. Pendidik dengan pendekatan khusus sangat baik, cocok untuk memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas intelektual karena sifatnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2022 terhadap siswa disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Negara Branjangan Jember, didapatkan data dalam pendidikan anak disabilitas intelektual terdapat mata pelajaran yang salah satunya pembelajaran agama islam yang di dalamnya belajar membaca iqra. Pada kelas V jurusan disabilitas intelektual

ada 5 siswa, salah satunya disabilitas intelektual ringan yang berinisial A. Peneliti mengamati kalau A: telah memahami huruf hijaiyah ( ا ب ب dan ا ل ا ), namun belum sanggup memahami huruf hijaiyah yang lain. Lewat wawancara langsung dengan guru kelas berinisial "M". Kalau ada kasus terkait proses pendidikan serta hasil belajar yang diharapkan. Tiap aktivitas pendidikan iqra guru cuma menggunakan iqra serta poster huruf hijaiyah yang ada, sehingga siswa kurang tertarik serta kurang aktif dikala pendidikan. Media sangat diperlukan, tetapi di kelas V disabilitas intelektual belum ada media yang menarik atensi siswa, sehingga dikala pendidikan berlangsung kurang efisien serta menyebabkan hasil belajar iqra siswa disabilitas intelektual kurang bertambah.

Arsyad, Azhar (2013, hlm.2) mengatakan bahwa media merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran umum di sekolah. Pemanfaatan media edukasi yang dimungkinkan oleh fitur-fitur *smartphone* dalam bidang pendidikan. Salah satu media aplikasi edukasi yang ada di fitur *smartphone* android adalah aplikasi *makhoriul* huruf hijaiyah. Menurut (Karisma, 2015) aplikasi *makhoriul* huruf hijaiyah ialah salah satu inovasi belajar menimpa pengucapan huruf hijaiyah dengan tepat dan benar, yang diiringi dengan penjelasan serta contoh. Aplikasi *makhoriul* huruf hijaiyah dalam pendidikan dapat bermanfaat

bagi siswa disabilitas intelektual ringan.

Penelitian dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh aplikasi *makhoriul* huruf hijaiyah terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Negeri Branjangan Jember?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi *makhoriul* huruf hijaiyah terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Negeri Branjangan Jember.

Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran aplikasi *makhoriul* huruf hijaiyah. Materi pembelajaran yaitu mengenal huruf hijaiyah ا-ح dengan menggunakan aplikasi *makhoriul* huruf hijaiyah.

Subjek yang diteliti adalah satu siswa disabilitas intelektual ringan kelas V dengan inisial A, usia 13 tahun. Tempat dilaksanakannya penelitian ini di SLB Negeri Branjangan Jember.

## METODE

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Negeri Branjangan Jember. Maka peneliti memilih jenis penelitian *single subject research* (SSR). Menurut (Sunanto 2005, hlm. 54) *Single Subject Research* (SSR) adalah penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh dari perlakuan yang diberikan kepada subjek secara berulang ulang dengan waktu yang ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan desain A-B dimana A merupakan fase *baseline* dan desain B merupakan fase Intervensi (perlakuan). Yang akan diteliti yaitu kemampuan siswa sebelum diberikan intervensi dan kemampuan akhir anak setelah diberikan intervensi. Menurut (Sunanto 2005, hlm. 99) bahwa analisis data dibagi menjadi dua bagian. Yang pertama, analisis dalam kondisi. Analisis

dalam kondisi bertujuan untuk mengukur panjang kondisi, estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data, level stabilitas dan rentang, dan perubahan level. Kedua, antar kondisi bertujuan untuk mengetahui perbandingan kondisi, jumlah variabel, perubahan arah dan efeknya, serta perubahan stabilitas, perubahan level maupun persentase overlap.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

### 1. Fase *Baseline* (A)

Pengambilan data pada *baseline* dilakukan sebanyak 5 sesi dengan waktu 35 menit di setiap sesi. Pengambilan data diperoleh dari hasil tes oleh siswa yang berupa tes lisan dan tes tulis dengan tidak menggunakan media aplikasi *makhoriJul* huruf hijaiyah.

Dibawah ini gambaran hasil skor yang diperoleh dalam pengamatan pada fase *baseline* (A):

Tabel 1. Skor A pada fase *baseline*

Sesi	Skor A
Sesi 1	26
Sesi 2	25
Sesi 3	27
Sesi 4	33
Sesi 5	32

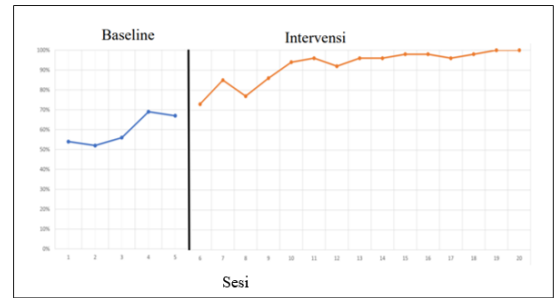
(A)

### 2. Fase Intervensi (B)

Tahap penelitian selanjutnya yaitu tahap intervensi dengan penerapan media *makhoriJul* huruf hijaiyah dilakukan sebanyak 15 sesi dengan waktu 35 menit di setiap sesi. Berikut gambaran hasil skor yang diperoleh pada fase intervensi (B):

Tabel 2. Skor A pada fase intervensi (B)

Sesi	Skor A
Sesi 1	35
Sesi 2	41
Sesi 3	37
Sesi 4	42
Sesi 5	45
Sesi 6	46
Sesi 7	44
Sesi 8	46
Sesi 9	46
Sesi 10	47
Sesi 11	47
Sesi 12	46
Sesi 13	47
Sesi 14	48
Sesi 15	48



### 3. Persentase hasil keseluruhan penelitian kemampuan mengenal huruf hijaiyah

Persentase pada fase *baseline* dan *intervensi* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media aplikasi *makhoriul* huruf hijaiyah. Hasil dalam persentase dengan menggunakan rumus menurut Sudijono (1995, hlm. 338) yaitu:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa} \times 100\%}{\text{Skor maksimal (48)}}$$

Grafik 1. Persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

## 4. Analisis

### a. Analisis Dalam Kondisi

Tabel 3. Rangkuman hasil data analisis dalam kondisi

Kondisi	A/1	B/2
Panjang kondisi	5	15
Estimasi kecenderungan arah		
	(+)	(+)
Kecenderungan stabilitas	Variabel Tidak stabil 20%	Variabel Tidak stabil 0%
Jejak data		
	(+)	(+)
Level stabilitas dan rentang	Variabel (52-69)	Variabel (73-100)
Perubahan level	52-69 (+17)	73-100 (+27)

### b. Analisis Antar Kondisi

Tabel 4. Rangkuman hasil analisis antar kondisi

Kondisi yang dibandingkan	B:2 A:1
Jumlah variabel	1
Perubahan arah dan efeknya	
	(+) (+)
Perubahan stabilitas	Variabel Ke Variabel
Perubahan level	67-73 (+6)
Persentase <u>overlap</u>	0%

## Pembahasan

Mengingat hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual kelas V di SLB Negeri Branjangan Jember, dapat menjadikan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Dari observasi yang dilakukan di sekolah, terdapat dua fase yaitu lima kali pada fase *baseline* (A) dan lima belas kali pada fase intervensi (B). Dalam penelitian ini, setiap sesi berlangsung selama 35 menit. Aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah digunakan peneliti untuk memberikan intervensi. Dari hasil pemeriksaan informasi, terlihat bahwa media dengan menggunakan aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah mengalami peningkatan dalam memahami huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan.

Pada fase *baseline* (A) menunjukkan kondisi awal siswa disabilitas intelektual ringan kelas V dalam mengenal huruf hijaiyah memburuk dengan persentase 54%, 52%, 56%, 69% dan 67%. Persentase nilai terendah pada fase *baseline* (A) adalah 52% dan persentase tertinggi adalah 69%. Sesi pertama siswa belum mampu mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan buku iqra, untuk sesi kedua nilai persentase siswa sedikit menurun dikarenakan suasana kelas tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa, pada sesi ketiga nilai persentase siswa sedikit naik, selanjutnya pada sesi keempat nilai

persentase siswa lebih naik dikarenakan semangatnya yang luar biasa, dan sesi kelima nilai persentase siswa sedikit menurun karena adanya teman sebangku mengganggunya.

Sedangkan pada fase intervensi yang diberikan yaitu pada sesi keenam sampai kedua puluh siswa mengalami peningkatan secara signifikan dengan nilai persentase tertinggi 100%. Sehingga siswa mendapat nilai yaitu: 73%, 85%, 77%, 86%, 94%, 96%, 92%, 96%, 96%, 98%, 98%, 96%, 98% dan 100% dengan adanya bantuan dari aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah siswa lebih mudah memahami apa yang akan ia kerjakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Negeri Branjangan Jember ada peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan persentase mengenal huruf hijaiyah menggunakan buku iqra dan setelah mendapatkan intervensi berupa aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah.

Pada persentase overlap yang didapatkan adalah 0% yang menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan pada siswa berpengaruh terhadap mengenal huruf hijaiyah yang ada di aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah. Semakin kecil overlap yang didapatkan maka semakin baik peningkatan media aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah untuk siswa disabilitas

intelektual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan mengenal huruf hijaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah sangat efektif untuk mengenal huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Negeri Branjangan.

## PENUTUP

### Simpulan

Media aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah ini dapat membantu siswa A untuk mengenal huruf hijaiyah. Peneliti menggunakan target perilaku yang terdiri dari jenis persentase jawaban benar dikalikan seratus dan dirinci dengan skor total optimal untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami huruf hijaiyah. kemampuan menyebutkan dan menulis huruf hijaiyah menggunakan aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah dan mengenal huruf hijaiyah. Dari akibat persepsi tersebut dapat diduga terjadi peningkatan dalam memahami huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan setelah diteliti melalui aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah baik dalam menyebutkan maupun menuliskan huruf hijaiyah di SLB Negeri Branjangan Jember.

### Saran

#### 1. Bagi guru

Sebagai salah satu bahan rujukan untuk guru- guru dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui

aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah pada siswa disabilitas intelektual ringan.

#### 2. Bagi sekolah

Sebagai salah satu cara pandang bagi sekolah untuk memberikan dan berupaya mendidik para pendidik dalam memperluas kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui pemanfaatan aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah, sehingga siswa dapat mengatasi kesulitan.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian diharapkan media aplikasi *makhori jul* huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siswa disabilitas yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Academy, Karisma., Sekolah, Bintang., (2015). Hak Cipta Aplikasi Makhori jul Huruf Hijaiyah. [www.karismaacademy.com](http://www.karismaacademy.com). [info@karismaacademy.com](mailto:info@karismaacademy.com). [www.bintangsekolah.co.id](http://www.bintangsekolah.co.id).
- Arsyad, A. (2013). Media pembelajaran edisi revisi. *Jakarta: Rajawali Pers*, 24(4).
- Melda, N.F., (2015). Kecakapan Sosial Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Tugas Akhir Skripsi, tidak diterbitkan. Universtas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nofa, W. K., Hapsari, D. A. P., & Putri, D. S. (2023). APLIKASI PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH BERBASIS ANDROID. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 2(1), 11-19.

Sunanto, J. (2005). Pengantar Pendidikan  
Dengan Subjek Tunggal. Cricet:  
Universitas Tsukub

